

**PENGARUH PROGRAM K3 (KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA) TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
BANDAR LAMPUNG**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**MUHAMMAD FATHIR  
NPM: 1651020457**

**Jurusan: Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH PROGRAM K3 (KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA) TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
BANDAR LAMPUNG**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh

**MUHAMMAD FATHIR  
NPM: 1651020457**

**Jurusan: Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Nurlaili M.A  
Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E.,M.S.Ak.,Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis pengaruh penerapan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kinerja karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung. Dalam penelitian kali ini, penulis menemukan masalah dengan beberapa sumber data tentang angka kecelakaan kerja, dimana hal itu terjadi akibat kurangnya kesadaran terhadap perusahaan tentang pentingnya penerapan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Data yang berasal dari BPJS Ketenagakerjaan mengenai jumlah kasus kecelakaan kerja dari tahun 2016 – 2019 terus mengaami kenaikan. Hal inilah yang diduga dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaan disuatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan wawancara. Wawancara dilakukan diawal penelitian untuk memperoleh informasi atau data awal penelitian mengenai profil perusahaan termasuk jumlah karyawan. Pengumpulan data dilakukan ketika penulis telah menerima hasil jawaban dari 30 karyawan lewat angket/kuesioner yang telah penulis berikan kepada karyawan. Kemudian data-data yang telah terkumpul diolah untuk kemudian disertakan deskripsi dan analisis.

Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwa penerapan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan dengan masing-masing nilai signifikansi tiap variabel yaitu, 0.00 untuk variabel keselamatan kerja dan 0.47 untuk variabel kesehatan kerja, dimana nilai tersebut telah memenuhi standar nilai signifikansi suatu penelitian dengan nilai  $<0.05$ . Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keselamatan dan kesehatan kerja, semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung.

**Kata kunci :** Karyawan, Kinerja, Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fathir  
NIM : 1651020457  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Studi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Maret 2021  
Penulis,



Muhammad Fathir  
NPM.1651020457



**KEMENRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol. H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Tlp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Studi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung**  
**Nama : Muhammad Fathir**  
**NIM : 1651020457**  
**Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Nurlaili M.A**

**NIP. 197710152005012003**

**Pembimbing II,**

**Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt**

**NIP. 198710182018012001**

**Ketua Jurusan**

**Erike Anggraeni, D.B.A**

**NIP.19820808201101009**



**KEMENRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Tlp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**


Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Penerapan Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Studi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung”** disusun oleh, Muhammad Fathir, NPM : 1651020457, program studi Perbankan Syariah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd.**

  
.....

**Sekretaris : Okta Supriyaningsih M.E.Sy.**

  
.....

**Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M**

  
.....

**Penguji II : Nurlaili, M.A**

  
.....

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Rubhan Masykur, S.Ag. M.Si**

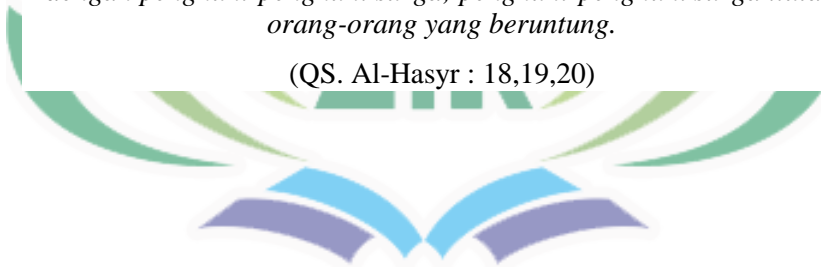
2003121003

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ  
أَنْفُسَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾ لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ  
وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۗ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik. Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orang-orang yang beruntung.*

(QS. Al-Hasyr : 18,19,20)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini. Kemudian skripsi ini saya persembahkan kepada :


1. Ayahanda Azwanizar S.E dan Mamah Romlah Ali, terima kasih banyak atas do'a yang tak pernah henti dilantunkan, terima kasih atas dukungan moral, serta kasih sayang yang tiada henti. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada mamah dan ayah sebagaimana kasih sayang mamah dan ayah kepada Fathir.
2. Kakak-kakak Fathir yaitu kak Sarah Ayu Ramadhani dan kak Nurul Utami yang tidak pernah berhenti mengingatkan untuk semangat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini.
3. Kedua adik saya yaitu Muhammad Rizky Hidayatullah dan Muhammad Abdul Haq yang membuat saya semakin termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar Alm. Agoes Tjik yang selalu memberikan motivasi lebih untuk segera menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu-ilmu yang Rabbani, UIN Raden Intan Lampung. Semoga tetap menjadi kampus yang terbaik, semakin berkualitas dan semakin menjunjung tinggi nilai-nilai dan syariat Islam.



## RIWAYAT HIDUP

Muhammad Fathir, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 31 Oktober 1998, anak ketiga dari pasangan Azwanizar S.E dan Romlah Ali. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Rawalaut Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2010. Kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 17 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2013 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016. Kemudian mengikuti tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2016/2017.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Aktif dalam organisasi intra Universitas yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olahraga Raden Intan (ORI). Menjadi ketua divisi futsal masa kepemimpinan/periode 2017/2018 dan 2018/2019.



Bandar Lampung, 19 Maret 2021  
Yang Membuat,

Muhammad Fathir

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam juga selalu tak lupa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang-benderang seperti sekarang ini, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, amiin.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir dimasa perkuliahan sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Selama penulisan skripsi ini, penulis tentu membutuhkan banyak pihak demi memperlancar proses penulisan juga penelitian. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi kali ini. Terima kasih kepada :

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S,Ag. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu mengayomi mahasiswanya dengan senang hati.
2. Erike Anggraeni, D.B.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu mendukung mahasiswanya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Nurlaili M.A, selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Rosyidalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt, selaku pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk menjadi pedoman dan bekal penulisan skripsi kali ini.
6. Ridwansyah S.E., M.E..Sy selaku Direktur Utama PT. BPRS Bandar Lampung dan Pak Marsono selaku Direktur, juga Pak

Jumhuri sebagai pemberi serah terima angket kuesioner penelitian ini dan tentu seluruh karyawan PT. BPRS Bandar Lampung yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya berikan untuk kemudian dijadikan sumber data.

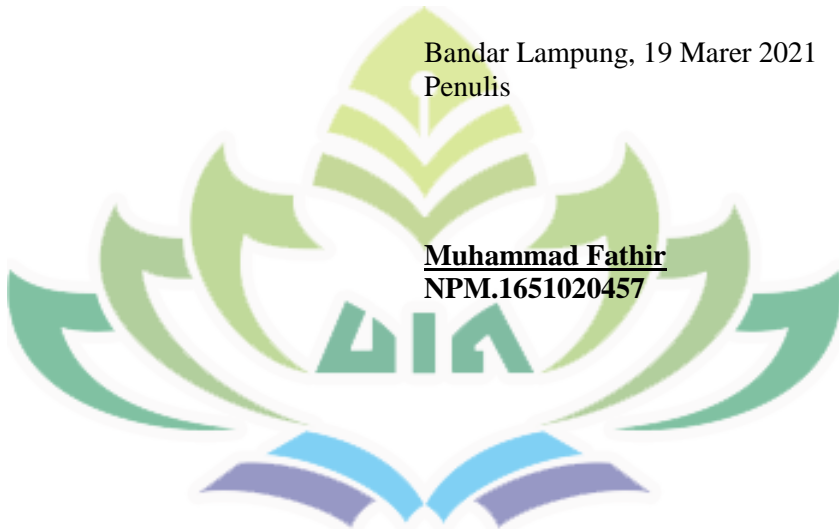
7. UPT Perpustakaan baik pusat maupun fakultas, terima kasih atas segala pelayanan peminjaman buku dan penyediaan tempat yang diberikan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan-kebaikan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Amiin.

Bandar Lampung, 19 Maret 2021

Penulis

**Muhammad Fathir**  
**NPM.1651020457**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	11
H. Sistemetika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	15
B. Pengajuan Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data ....	24
D. Definisi Operasional Variabel .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitasi Data .....	26
G. Uji Parasis Analisis .....	27
H. Uji Hipotesis .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	35

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Rekomendasi .....	53

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Kecelakaan Kerja BPRS Ketenagakerjaan 2016-2019 .	7
2.1 Kerangka Pemikiran .....	20
4.1 Tabel Responden .....	31
4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	32
4.3 Deskripsi Data Variabel ( $X_1$ ) Keselamatan Kerja .....	33
4.4 Deskripsi Data Variabel ( $X_2$ ) Kesehatan Kerja .....	34
4.5 Deskripsi Data Variabel (Y) Kinerja Karyawan .....	36
4.6 Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja ( $X_1$ ) .....	37
4.7 Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) .....	38
4.8 Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y) .....	45
4.9 Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan Kerja ( $x_1$ ) .....	46
4.10 Uji Reliabilitas Variabel Kesehatan Kerja ( $x_2$ ) .....	46
4.11 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (y) .....	47
4.12 Uji Normalitas .....	48
4.13 Uji Multikolinieritas .....	49
4.14 Uji Regresi .....	50
4.15 Uji T .....	51
4.16 Uji F .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum melakukan penjelasan dalam latar belakang, penulis akan lebih dulu membahas penegasan judul serta alasan penulis dalam memilih judul penelitian kali ini. Adapun judul penelitian kali ini yaitu **”Pengaruh Program K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung”** tentunya, dalam penegasan judul kali ini penulis akan menguraikan istilah-istilah judul diatas.

#### 1. Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Program K3 merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja, di samping itu K3 adalah hak asasi setiap tenaga kerja. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan perasaan yang aman sehingga tenaga kerja dapat bekerja tanpa adanya perasaan tertekan dengan kondisi atau keadaan disekitarnya. Sebagai upaya dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu dengan memberikan perlindungan bagi para tenaga kerja sehingga mereka dapat terhindar dari bahaya yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan<sup>1</sup>.

#### 2. Kinerja

Kinerja adalah suatu upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan. Kinerja juga dapat dijadikan sebagai ukuran kesuksesan dalam pencapaian tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Jika kinerja adalah kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, maka kinerja merupakan *output* pelaksanaan tugas. Kinerja pada umumnya dapat dilalui:<sup>2</sup>

##### a. Kemampuan membuat rencana

---

<sup>1</sup> Sudjana, *Metode Statistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.4.

<sup>2</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.126.

- b. Kemampuan melaksanakan rencana
- c. Kemampuan melaksanakan evaluasi
- d. Kemampuan menindak lanjuti kemampuan evaluasi

Kinerja merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap karyawan disebuah perusahaan. Kinerja dapat menjadi tolak ukur atau dasar penilaian karyawan selama bekerja disuatu perusahaan. Kinerja juga menjadikan diri kita sebagai karyawan disuatu perusahaan menjadi lebih tanggung jawab, disiplin dan tegas terhadap apa yang telah kita lakukan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Apresiasi juga dapat diberikan oleh para atasan perusahaan terhadap karyawan yang menunjukkan statistik kenaikan kualitas kinerja dalam jangka waktu tertentu. Kenapa hal ini sering dilakukan oleh pihak perusahaan, karena tidak dapat dipungkiri apabila kualitas kinerja setiap karyawan di perusahaan selalu menunjukkan peningkatan, maka perusahaan juga akan merasakan imbas baik atas kinerja tersebut. Perusahaan yang terus konsisten menjaga kualitas kinerja para karyawannya akan lebih mudah mengembangkan usahanya.

### 3. Karyawan

Karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga kantor, perusahaan, dsb. Dengan mendapatkan gaji atau upah, karyawan dapat diartikan sebagai pekerja<sup>3</sup>. Karyawan adalah penduduk dalam usia kerja 15-64 tahun atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas perusahaan tersebut<sup>4</sup>. Ciri-ciri karyawan yang baik diantaranya adalah karyawan yang jujur dalam bekerja, bersikap sopan dan santun terhadap sesama rekan kerja maupun atasan disebuah perusahaan, disiplin bekerja tentunya, dapat berkomunikasi atau berbaur dengan baik, bekerja keras, mampu

---

<sup>3</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Medan: Bumi Aksara, 2016), h.68.

<sup>4</sup> Aditama, Subri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Medan: Bumi Aksara 2018)



berkerja sama dengan tim, dan mampu cekatan dalam menerima hal-hal yang baru. Tugas karyawan tentunya melakukan pekerjaan yang sesuai dengan instruksi atasan atau pimpinan disuatu perusahaan. Umumnya karyawan akan melakukan pekerjaan sebaik-baik mungkin melalui arahan-arahan yang telah diberikan oleh pimpinan suatu perusahaan. Manajemen waktu, kecekatan, ketelitian maupun kerapihan dalam bekerja menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh setiap karyawan, karena hal ini akan menjadi bagian dari penilaian terhadap kinerja seorang karyawan. Adapun jenis-jenis karyawan yaitu :<sup>5</sup>

a. Karyawan Tetap

Karyawan yang mempunyai perjanjian atau kontrak dengan perusahaan atau lembaga tempat bekerja dengan jangka waktu yang tidak ditetapkan. Umumnya, karyawan dengan status seperti ini menduduki jabatan yang lebih tinggi dan mempunyai hak yang lebih dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.

b. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan yang mempunyai perjanjian atau kontrak dengan perusahaan atau lembaga tempat bekerja dengan jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan perjanjian. Karyawan tidak tetap umumnya dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh perusahaan jikalau karyawan tersebut melakukan hal yang dilarang oleh perusahaan atau ketika perusahaan memang sudah tidak membutuhkan jasanya lagi. Karyawan tidak tetap juga mempunyai hak yang lebih sedikit dibanding karyawan tetap.

Pada penelitian ini karyawan yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang bekerja aktif menjalankan kegiatan operasional perusahaan yaitu pada tempat penelitian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung. Kepada para karyawan inilah nanti peneliti akan mendapatkan sebagian besar data penelitian melalui metode penelitian yang dipakai untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebaik-baiknya.

---

<sup>5</sup> Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, (Jakarta: CV. Mandar, Maju, 2016)

#### 4. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral<sup>6</sup>. Pada penelitian kali ini, penulis melakukan penelitian di Bank Pembiayaan Syariah Bandar Lampung. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung sudah mempunyai kantor kas sendiri diberbagai Kabupaten di Provinsi Lampung, diantaranya kantor kas Pesawaran, kantor kas Kalianda, Lampung Selatan, kantor kas Lampung Timur. Dalam perjalanannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung sudah mengantongi prestasi yang cukup menjanjikan, hal ini dibuktikan dengan diraihnya beberapa penghargaan penting seperti BSM UMKM Award 2011-2012, *Excllent For The Financial Performance During 2019-2020* by Infobank, TOP BUMD Kategori BPRS, Jakarta 2018,2019 dan 2020<sup>7</sup>.

Adapun produk-produk yang disediakan oleh PT. Bank Pembiayaan rakyat Syariah Bandar Lampung diantaranya :

- a. Pembiayaan
  - 1) Pembiayaan Jual-Beli (Akad Al-Murabahah)
  - 2) Pembiayaan Sewa Manfaat (Akad Ijarah – Mutijasa)
- b. Deposito
- c. Tabungan Syariah
- d. Logam Mulia

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Semakin ketatnya persaingan di bidang industri menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. Salah satu hal yang dapat ditempuh perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu dengan meningkatnya produktivitas

---

<sup>6</sup> Ismail, MBA, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h.42

<sup>7</sup> Banksyariahbandarlampung.co.id

kerja. Produktivitas adalah rasio *output* terhadap semua atau beberapa sumber daya (*input*) yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut. Sebagai salah satu *input*, tenaga kerja juga menjadi variabel yang penting dalam menentukan produktivitas, sehingga dapat dikatakan bahwa tenaga kerja sangat mempengaruhi produktivitas kerja.<sup>8</sup> Oleh karena itu, tenaga kerja merupakan aset utama dalam perusahaan karena tanpa tenaga kerja perusahaan tidak dapat berjalan secara optimal.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja adalah program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan oleh perusahaan. Menurut Sutjana, mengatakan bahwa K3 merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja, di samping itu K3 adalah hak asasi setiap tenaga kerja.<sup>9</sup> Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan perasaan yang aman sehingga tenaga kerja dapat bekerja tanpa adanya perasaan tertekan dengan kondisi atau keadaan disekitarnya. Sebagai upaya dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu dengan memberikan perlindungan bagi para tenaga kerja sehingga mereka dapat terhindar dari bahaya yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Agar suatu perusahaan terus mampu menjaga eksistensinya dalam persaingan bisnis, perusahaan tidak hanya bisa mengandalkan kecanggihan teknologi dan prasarana yang ada tanpa ditunjang dengan keandalan SDM yang handal. Pembentukan sumber daya manusia yang handal di dalam organisasi dimulai sejak proses penerimaan karyawan sesuai dengan kemampuan, keahlian, keterampilan karyawan tersebut hingga perkembangan karirnya.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tanggung jawab semua pihak terutama pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat. Dalam hubungan dengan keselamatan dan

---

<sup>8</sup> Attar, A.A., Gupta, A.K., & Desai, D.B. (2012). A Study of Various Factors Affecting Labour Productivity and Methods to Improve It. *IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering (IOSRJMCE)* ISSN: 2278-1684, PP: 11-14

<sup>9</sup> Sudjana, *Metode Statistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.45.

kesehatan kerja sebenarnya safety adalah suatu usaha untuk dapat melaksanakan pekerjaan tanpa kecelakaan, memberikan suasana kerja atau lingkungan yang aman. Safety atau safe mencerminkan keselamatan dan keamanan suatu tempat, tetapi sebenarnya tidak satu tempat pun aman secara 100%.

Di suatu kesempatan, peneliti juga menyempatkan untuk menyusuri daerah yang merupakan kawasan perusahaan-perusahaan umum yang sedang gencar menggalakkan program K3, hal ini dibuktikan dengan terpasangnya banner-banner atau spanduk yang cukup besar di setiap perusahaan-perusahaan umum tersebut tentang program K3, tetapi tidak demikian untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang keuangan terutama perbankan. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian penerapan program K3 di perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti perbankan. Apakah program K3 juga perlu diterapkan di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau bisa disebut di perusahaan kantor?

Pelaksanaan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di perusahaan umum atau perusahaan non perbankan tentunya berbeda dengan pelaksanaan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di perusahaan perbankan. Hal ini dipengaruhi juga oleh perbedaan porsi kerja masing-masing karyawan. Pada penerapannya, perusahaan umum lebih mengutamakan alat keamanan atau pelindung diri seperti menggunakan helm proyek, rompi pengaman, sepatu boot lapanga, sabuk pengikat badan, serta alat-alat pendukung seperti perkakas untuk membantu mempermudah proses pekerjaan. Sedangkan di perusahaan perbankan, penerapan program K3 lebih difokuskan terhadap kenyamanan dan keamanan di sekitar perusahaan. Contoh penerapannya seperti pengaturan suhu ruangan, jarak antar kursi dengan layar monitor, sirkulasi udara di ruangan tempat bekerja. Termasuk rambu atau penunjuk arah ketika situasi darurat terjadi, sering dituliskan sebagai jalur evakuasi, kemudian alat pemadam kebakaran, tangga darurat ketika lift tidak berfungsi, serta kebersihan dan keamanan

perusahaan yang sangat diperhatikan dalam perusahaan perbankan. Kemudian, untuk tetap menjaga kesehatan para karyawan perbankan, tentunya pihak perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan-kegiatan olahraga untuk para karyawan secara rutin. Bentuk kegiatan ini diantaranya yaitu olahraga sena rutin setiap Jum'at pagi, gotong royong bersih-bersih lingkungan sekitar perusahaan, makan-makanan yang tertaur ketika sedang bekerja, mengadakan cek kesehatan periode-periode tertentu.

Kemudian, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Lampung, Lukmansyah menyatakan bahwa di tahun 2019 tercatat ada 725 kasus kecelakaan kerja. Dengan catatan data tersebut, pemprov Lampung terus berusaha menekan angka kecelakaan kerja tersebut dengan terus menekankan setiap perusahaan untuk konsisten dalam penerapan program K3. Sementara itu, data keseluruhan secara nasional juga dapat dengan mudah kita akses untuk mengetahui seberapa besar angka kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia. Berikut data dari BPJS Ketenagakerjaan dari tahun 2016 – 2019 tentang kecelakaan kerja.

**Tabel 1.1**

Data kecelakaan kerja BPJS Ketenagakerjaan 2016-2019

No	Tahun	Jumlah Kasus
1	2016	101.368
2	2017	123.041
3	2018	173.415
4	2019	130.923

*Sumber : BPJS Ketenagakerjaan*

Persoalan peningkatan angka kecelakaan kerja seperti data diatas, disebabkan masih banyaknya perusahaan yang tidak peduli dengan penerapan program K3, seperti menyediakan sarana dan prasarana K3 ditempat kerja atau disetiap tempat berjalannya kegiatan operasional perusahaan.

Menurut beberapa jurnal penelitian terdahulu yang telah peneliti baca, program K3 berlaku di semua perusahaan, baik itu perusahaan bisnis/keuangan maupun perusahaan non keuangan. Hal ini juga diperjelas dalam UU dan peraturan Menteri Tenaga

Kerja nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Salah satu pasal yang menyatakan bahwa setiap perusahaan wajib memiliki standar keamanan dan kenyamanan bagi seluruh tenaga kerja, demi menciptakan tempat pekerjaan yang aman dan tidak berbahaya bagi tenaga kerja dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Hal ini semakin mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, seberapa besar pengaruh penerapan program K3 ini terhadap kinerja karyawan di perusahaan yang bergerak di bidang keuangan khususnya perbankan.

Perusahaan dan sumber daya manusia merupakan dua komponen yang memiliki hubungan yang saling terkait. Di satu sisi, perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya, di sisi lain karyawan mempunyai harapan dan kebutuhan tertentu yang bisa dipenuhi perusahaan, sehingga mendapatkan kepuasan kerja dalam bekerja. Apabila tenaga kerja diperlakukan secara tepat dan sesuai dengan harkdan martabatnya, perusahaan akan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang di inginkan oleh perusahaan<sup>10</sup>.

Menurut Hasibuan, menjelaskan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu balas jasa yang adil dan layak, penempatan yang sesuai dengan keahlian, berat ringannya pekerjaan, suasana dan lingkungan pekerjaan, peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan, sikap pemimpin dan kepemimpinannya, sifat pekerjaan monoton atau bervariasi.<sup>11</sup>

Selanjutnya, pada peneitian kali ini saya juga telah menganalisis perbedaan umum yang terjadi pada penelitian saya dengan penelitian-penelitian terdahulu. Perbedaan yang tidak seberapa signifikan sebenarnya jika dilihat dari variabel penelitian, tetapi perbedaan menjadi sangat signifikan jika dilihat dari tempat penelitian. Kebanyakan penelitian terdahulu mengambil tempat penelitian di perusahaan-perusahaan umum dimana para karyawan atau pekerja perusahaan lebih bekerja menggunakan fisik, sehingga

---

<sup>10</sup> A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Yogyakarta: PT. Gramedia, 2016)

<sup>11</sup>Hasibuan, M. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.20.

program K3 merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Berbeda dengan penelitian ini, yang dilakukan di perusahaan kantoran atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, dimana para karyawan atau pekerja perusahaan lebih bekerja dari dalam ruangan dan tidak terlalu menggunakan fisik dalam melakukan kegiatan perusahaannya.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Seperti yang telah dijelaskan pada bab latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah atau menemukan sumber masalah dalam beberapa sumber bacaan seperti jurnal-jurnal penelitian dengan variabel yang sama, buku-buku kajian tentang variabel judul penulis, serta bantuan dari web atau blog edukasi di internet.

Berikut sumber data identifikasi masalah pada penulisan penelitian ini :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam skripsi ini penelitian dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### **2. Data Sekunder**

Adalah data yang mendukung data primer yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, web atau blog edukasi di internet, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sudah di terapkan dengan baik di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung?
2. Apakah penerapan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini akan menjelaskan tujuan dari penelitian agar pembaca dapat memahami maksud tujuan dari penelitian ini. Tujuan penelitian pada hakikatnya mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh peneliti, selain itu arah penelitian juga ditentukan oleh tujuan penelitian.<sup>12</sup> Adapun tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui seberapa serius penerapan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung?
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penerapan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kinerja karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung?

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan menyempurnakan khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Dalam penelitian ini pula, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan program K3 terhadap Kinerja karyawan di suatu perusahaan khususnya perusahaan perbankan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Selain itu, penelitian ini

---

<sup>12</sup> Mukti Fajar, yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017) h.89



diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung mengenai pengaruh penerapan program K3 dan juga bagi penulis sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan yang bermanfaat di dalam mengetahui pengaruh penerapan program K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) terhadap kinerja karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut beberapa kajian penelitian terdahulu yang dapat penulis gunakan sebagai salah satu sumber data yang relevan :

1. Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan dan Kinerja Karyawan (Studi di PT Brantas Abipraya). Penelitian ini dilakukan oleh Kamidah Nayati Utami pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel x sebagai variabel dependen terhadap variabel y sebagai variabel independen. Tetapi, variabel program K3 lebih berpengaruh terhadap variabel kepuasan daripada kinerja karyawan.<sup>13</sup>
2. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN Area Surabaya Utara. Penelitian ini dilakukan oleh Indra Novri Setiawan 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

---

<sup>13</sup> Kamidah Nayati Utami , “Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan dan Kinerja Karyawan (Studi di PT Brantas Abipraya)”. Tahun 2017.

produktivitas karyawan. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah keselamatan kerja daripada kesehatan kerja.<sup>14</sup>

3. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilakukan oleh Multazam HT pada tahun 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel kesehatan dan variabel keselamatan kerja. Hasil determinasi ( $R^2$ ) menggunakan nilai *adjusted r square*, karena menggunakan regresi dengan lebih dari satu variabel terikat, yaitu sebesar 0,685 yang artinya variabel kesehatan dan variabel keselamatan kerja mampu menjelaskan kinerja karyawan sebesar 69%, sementara sisanya 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.<sup>15</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian kali ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi bagian sistematika penulisan oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung berdasarkan surat edaran rektor nomor 322 tahun 2020 tentang pedoman penulisan karya ilmiah tugas akhir mahasiswa tingkat sarjana. Berikut sistematika penulisan penelitian kuantitatif berdasarkan pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa tingkat sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:

### BAB 1 Pendahuluan

- A. Penegasan judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian

---

<sup>14</sup> Indra Novri Setiawan, "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN Area Surabaya Utara". Tahun 2013

<sup>15</sup> Multazam HT, "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep" Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

H. Sistematika Penulisan

**BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

A. Teori Yang Digunakan

B. Pengajuan Hipotesis

**BAB III Metode Penelitian**

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

C. Populasi, Sample, Dan Teknik Pengumpulan Data

D. Definisi Operasional Variabel

F. Uji Validasi Dan Reliabilitas Data

G. Uji Prasarat Analisis

H. Uji Hipotesis

**BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

A. Deskripsi Data

B. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis

**BAB V Penutup**

A. Simpulan

B. Rekomendasi

Daftar Pustaka

Lampiran





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Terori Yang Digunakan**

##### **1. Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)**

Salah satu program yang wajib diterapkan di setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah dengan menerapkan program K3, hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada setiap staff atau karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. Menurut Ridley John mengartikan kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, maupun bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut.<sup>16</sup>

Seperti halnya sebuah ilmu yang lainnya, K3 dalam penerapan ilmunya di kehidupan nyata khususnya dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melindungi kesehatan, keamanan dan keselamatan dari tenaga kerja yang melaksanakan pekerjaan.
- b. Meningkatkan efisiensi pekerjaan.
- c. Mencegah terjadinya kecelakaan ataupun penyakit yang diakibatkan kerja.
- d. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
- e. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas.

##### **2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pandangan Islam**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu program yang dibuat sebagai upaya untuk mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan mengidentifikasi,

---

<sup>16</sup> Ridley, John. *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga*. (Jakarta: Erlangga 2008), h.76.

mengendalikan dan melakukan monitoring terhadap potensi bahaya pada lingkungan pekerjaan.

Kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan dapat mengakibatkan kerugian bagi karyawan dan perusahaan itu sendiri seperti timbulnya luka berat, kecacatan bahkan sampai kematian dan bagi perusahaan dapat menurunkan tingkat produktifitas dan mempengaruhi pelayanan. Karena hal itulah kita dalam melakukan pekerjaan senantiasa memperhatikan sisi keamanan dan keselamatan untuk diri sendiri dan orang lain.

Dalam Islam, tuntutan untuk bekerja dan berkarya dengan aman dan selamat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, seperti dalam hadist yang berbunyi “Tidak boleh menimbulkan bahaya dan tidak boleh pula membahayakan orang lain” ( HR. Ibnu Majjah. Kitab Al Ahkam 2340).

Dalam Firman Allah SWT juga keselamatan dalam bekerja disinggung dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:



وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

*“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”<sup>17</sup>*

Dalam bekerja setiap muslim harus memperhatikan K3, karena kecelakaan dapat terjadi dengan berbagai faktor penyebab, diantaranya yaitu, Faktor Perilaku tidak aman (*Unsafe Action*). Bekerja tidak sesuai SOP, Tidak memakai alat pelindung diri, tidak peduli keselamatan dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan (*Unsafe Condition*). Kondisi peralatan yang tidak aman, fasilitas gedung yang sudah tidak

---

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, A-Qur’an dan Terjemahan, *Al-Baqarah ayat 195*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006) h.176

layak, bahaya kimia, biologis dan sebagainya. Aspek dari factor perilaku yang tidak aman merupakan kontribusi terbesar terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

### **3. Dasar Hukum Program K3**

K3 juga diatur dalam hukum yang berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja, yaitu dalam:

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- b. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2003 tentang Pengawasan Ketenagakerjaan.
- c. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

### **4. Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Untuk memberikan rasa aman dan bisa mewujudkan keselamatan dalam bekerja tentunya ada standar yang harus diikuti semua komponen yang sedang berada di lingkungan kerja. Karena pengamaan merupakan tindakan awal dalam sebuah keselamatan kerja.

Berikut ada beberapa standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu:

- a. Perlindungan mesin.
- b. Pengamanan listrik yang harus mengadakan pengecekan berkala.
- c. Pengamanan ruangan, seperti sistem alarm, alat pemadam kebakaran, penerangan yang cukup, ventilasi yang cukup, jalur evakuasi beserta penunjuk arah jalur evakuasi.

### **5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.**

Menurut Kasmir perusahaan juga harus mengelola faktor-faktor penyebab tersebut, sehingga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan tetap terjaga. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja, yaitu :

a. Udara

Yaitu kondisi udara di ruangan tempat bekerja harus membuat karyawan tenang dan nyaman. Misalnya di ruangan tertutup perlu diberi pendingin ruangan yang cukup. Demikian pula dengan ruangan yang terbuka, diberi ventilasi yang baik agar udara segar tetap terjaga.

b. Cahaya

Kualitas cahaya di ruangan juga akan mempengaruhi kesehatan karyawan. Pada ruangan yang terlalu banyak cahaya tentu dapat merusak penglihatan karyawan.

c. Kelengkapan Peralatan Kerja

Bahwa peralatan keselamatan kerja yang lengkap sangat diperlukan. Artinya semakin lengkap peralatan keselamatan yang dimiliki, maka keselamatan kerja akan semakin terjaga. Peralatan itu sendiri seperti yang sudah dibahas dengan standarnya seperti alat pemadam kebakaran jika terjadi kebakaran, jalur evakuasi beserta penunjuk arah evakuasi dalam keadaan darurat, serta kewaspadaan karyawan sendiri untuk berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

d. Kedisiplinan Karyawan.

Ketidaksiplinan karyawan dalam menjalankan program K3 yang sesuai dengan standarnya prosedurnya dapat menimbulkan resiko kecelakaan kerja yang tentunya menancam keselamatan kerja karyawan itu sendiri atau bahkan rekan sesama karyawan lainnya. Misal dengan tidak mematikan alat elektronik ketika selesai dipakai yang dapat meimbulkan konsleting arus listrik hingga menyebabkan kebakaran.

## 6. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan segala kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang telah di berikan kepadanya. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan



seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama<sup>18</sup>.

## 7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Berikut adalah beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

### a. Efektifitas dan Efisiensi

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan walupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien.

### b. Otoritas (Wewenang)

Otoritas menurut adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi atau struktur formal yang dimiliki seseorang anggota struktur kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.

### c. Disiplin

Disiplin adalah taat kepada peraturan yang berlaku. Disiplin karyawan adalah kegiatan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan instansi dimana tempat seorang karyawan bekerja.

### d. Inisiatif

Inisiatif berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan instansi<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup> Wibowo, 2017, Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Isu Penelitian, dan Aplikasi, (Bandung: Alfabeta)

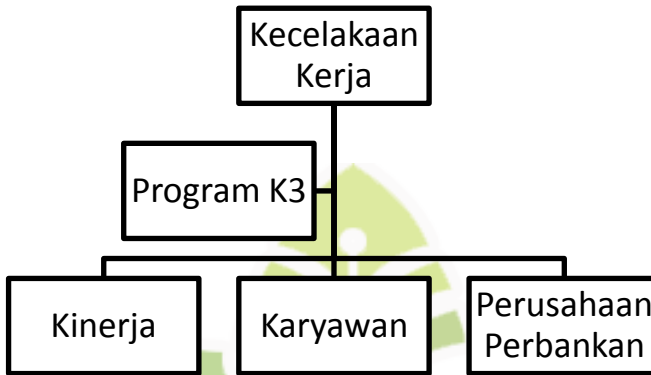
<sup>19</sup> Simanjutak, Payaman J.2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI

<sup>20</sup> S.P. Hasibuan, 2017, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Bumi Aksara

## B. Pengajuan Hipotesis

Sebelum penulis menjelaskan tentang pengajuan hipotesis, penulis lebih dulu menggambarkan kerangka berfikir untuk kemudian dapat mempermudah dalam membuat pengajuan hipotesis.

**Tabel 2.1**  
Kerangka Pemikiran



Dari tabel diatas, angka kecelakaan kerja dinilai menjadi salah satu alasan yang paling objektif kenapa peneliti mengambil judul penelitian tentang penerapan program K3. Telah dijelaskan pula di bab sebelumnya bahwasanya peningkatan angka kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia ataupun di Provinsi Lampung disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan dalam penerapan program K3. Kemudian, terjadinya hal tersebut tentu juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan. Dalam hal ini, peneliti lebih memfokuskan pada perusahaan yang bergerak dibidang perbankan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Walaupun para karyawan atau pekerja di perusahaan perbankan tersebut lebih menjalankan kegiatannya dari dalam ruangan, tetapi program K3 juga wajib diterapkan disetiap perusahaan. Hal ini juga yang membuat peneliti yakin bahwasanya penerapan program K3 dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan perbankan.

Berdasarkan beberapa data yang telah dicantumkan dalam kerangka pemikiran pengambilan judul penelitian kali ini, berikut uraian hipotesis yang dapat penulis berikan :

1. Keselamatan kerja harus diperhatikan disetiap perusahaan oleh para karyawan demi menciptakan kegiatan perusahaan yang benar-benar nyaman, sehingga para karyawan dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan *job-desc* masing-masing. Tentunya, hal ini juga mempengaruhi kinerja karyawan tersebut.
2. Kesehatan kerja juga menjadi hal yang tidak boleh ditinggalkan ketika para karyawan di suatu perusahaan sedang menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan memperhatikan keselamatan bekerja, para karyawan dapat bekerja dengan maksimal dan membuat grafik kinerja masing-masing para karyawan tetap naik dan semakin baik disetiap periode kerja.

Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggaran dasar, maka lalu membuat suatu teori yang sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenaran)<sup>21</sup>. Berdasarkan pokok permasalahan serta tujuan penelitian, maka hipotesis atau hasil sementara dari penelitian ini yaitu :

H1 : Terdapat pengaruh positif antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

H2 : Terdapat pengaruh positif antara kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Sido Muncul Semarang)” menunjukkan hasil penelitian yang menjawab hipotesis yaitu bahwa variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening dengan nilai

---

<sup>21</sup> Arikunto.2002. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia. Hal.52

pengaruh tidak langsung keselamatan kerja terhadap kinerja > nilai pengaruh langsung keselamatan kerja terhadap kinerja :  $0,483 > 0,318$ . Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh kadar koefisien determinasi variabel laten lokasi, harga dan promosi sebesar 0,512. Hal ini menunjukkan sekitar 51,2% faktor kinerja dapat dijelaskan oleh faktor keselamatan kerja, kesehatan kerja dan kepuasan kerja sedangkan 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya organisasi, pendapatann dan iklim kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Yogyakarta: PT. Gramedia, 2016)
- Aditama, Subri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Medan: Bumi Aksara 2018)
- Arikunto.2002. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia. Hal.52
- Attar, A.A., Gupta, A.K., & Desai, D.B. (2012). A Study of Various Factors Affecting Labour Productivity and Methods to Improve It. *IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering (IOSRJMCE)* ISSN: 2278-1684, PP: 11-14
- Banksyariahbandarlampung.co.id
- Departemen Agama RI, *A-Qur'an dan Terjemahan, Al-Baqarah ayat 195*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006) h.176
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.126.
- Hasibuan, M. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.20.
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Medan: Bumi Aksara, 2016), h.68.
- Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), h. 116
- Indra Novri Setiawan ,”Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN Area Surabaya Utara”. Tahun 2013
- Ismail, MBA, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h.42
- J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 276

Kamidah Nayati Utami , “Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan dan Kinerja Karyawan (Studi di PT Brantas Abipraya)” . Tahun 2017.

Mukti Fajar, yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017) h.89

Multazam HT, “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep” Tahun 2015.

Ricki Yuliardi, Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), h. 139

Ricki Yuliardi, Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian...*, h. 91

Ridley, John. *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga*. (Jakarta: Erlangga 2008), h.76.

S.P. Hasibuan, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: CV. Mandar, Maju, 2016)

Simanjutak, Payaman J.2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI

Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 173-174

Sudjana, *Metode Statistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.4.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

Wibowo, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Isu Penelitian, dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta)